

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Subang
Kelas/Semester : XII IPS / 1 (satu)
Tema : Perubahan Sosial
Sub Tema : Faktor-Faktor Perubahan Sosial
Pembelajaran ke : Ke-2
Alokasi Waktu : 4 JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan Saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor perubahan sosial serta terampil dalam menyebutkan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial dengan bekerja sama, mandiri, dan komunikatif selama proses pembelajaran

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN		Guru mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran, cek kebersihan, lanjut dengan perubahan yg terjadi dimasyarakat, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, manfaat materi yg dipelajari, serta merefleksi pembahasan materi di pertemuan sebelumnya.
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Faktor Penyebab perubahan sosial
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi faktor –faktor yang menyebabkan tentang perubahan sosial
	Collaboration	Peserta didik mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai faktor internal dan faktor eksternal terhadap perubahan sosial .
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan depan kelas
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait faktor-faktor perubahan sosial Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar• Guru memberikan penilaian tulisan secara acak dan singkat• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

1. Sikap : Observasi saat pembelajaran tentang keaktifan, partisipasi, kerja sama, kemandirian, dan komunikatif;
2. Pengetahuan : penugasan tentang Faktor-faktor perubahan sosial;
3. Keterampilan : Produk berupa soal teka teki mengenai faktor perubahan sosial yang terjadi disekitar peserta didik



Subang, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran

Irna Martiana, S.Sos
NIP. 197903092006042017

A. Faktor-faktor perubahan Sosial

1. **FAKTOR INTERNAL**, yaitu faktor dari dalam yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri dan menyebabkan terjadinya perubahan sosial.

a. Bertambah atau berkurangnya penduduk (Perubahan komposisi penduduk)

Perubahan jumlah penduduk dipengaruhi tiga faktor, yaitu kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas) dan migrasi (perpindahan). Perubahan jumlah penduduk akan menyebabkan perubahan sosial, sebagai contohnya, transmigrasi dan urbanisasi dapat meningkatkan jumlah penduduk daerah yang dituju serta mengurangi jumlah penduduk yang ditinggalkan. Akibatnya, terjadi perubahan dalam struktur masyarakat seperti perubahan kelas sosial.

b. Konflik dalam masyarakat

Pertentangan yang terjadi di tengah – tengah masyarakat dapat menyebabkan munculnya berbagai macam perubahan sosial dan kebudayaan. Ralf Dahrendorf mengatakan bahwa konflik dapat menghasilkan perubahan sosial atau dapat diartikan sebagai sumber terjadinya perubahan sosial (setiadi dan Kolip:2011). Ada yang merasa puas dengan keadaan saat ini, sehingga berupaya mempertahankannya. Akan tetapi, ada sebagian yang merasa tidak puas, sehingga ingin melakukan perubahan. Pertentangan ini pada akhirnya pasti menimbulkan perubahan, baik keseluruhan maupun sebagian.

c. Penemuan-penemuan baru (Inovasi)

Penemuan baru dalam kehidupan manusia menunjukkan adanya teknologi. Manakala suatu pengetahuan baru dimanfaatkan untuk mengembangkan teknologi, biasanya akan disusul oleh perubahan yang besar (Horton, 1993: 212).

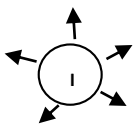
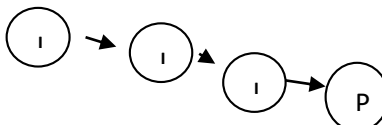
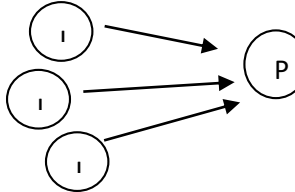
Penemuan baru yang menyebabkan perubahan pada masyarakat meliputi berbagai proses berikut ini.

a. Discovery

Discovery merupakan penemuan sesuatu yang baru yang sebelumnya tidak ada. Contohnya adalah penemuan kertas penyerap tinta, yang ditemukan secara tidak sengaja. Hal ini bermula dari lalainya seorang karyawan pabrik kertas memberi campuran tertentu ke dalam ramuan pembuat kertas. Tapi setelah kertas itu jadi, ternyata kertas tersebut malah dapat menyerap tinta.

b. Invention

yaitu bentuk pengembangan dari suatu *discovery*, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan. Proses dari *discovery* menjadi *invention* sering tidak hanya melibatkan satu atau dua individu, tetapi serangkaian individu. *Discovery* baru akan menjadi *invention* jika masyarakat sudah mengakui, menerima, serta menerapkan penemuan baru itu.

Invention Menyebarkan	Invention Menjalarkan	Invention Memusat
 <p>Penemuan alat komunikasi, memancar ke berbagai arah yang menyebabkan perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dan adat istiadat</p>	 <p>Penemuan kapal uap, akan membawa pengaruh pada alat transportasi (1), kemudian akan berpengaruh pada metode perang (2), dan akan berpengaruh pula pada bentuk penjajahan</p>	 <p>Tiga penemuan baru seperti kereta api, mobil dan telepon menyebabkan timbulnya lebih banyak pusat-pusat kehidupan di daerah pinggiran kota</p>

Menurut Soerjono Soekanto (2013) ada beberapa faktor yang mendorong individu untuk selalu berupaya mencari penemuan baru, diantaranya:

- 1) Kesadaran dari para individu akan adanya kekurangan dalam kebudayaannya.
- 2) Mutu dan keahlian para individu yang bersangkutan akan mendorong terjadinya penemuan baru.
- 3) Adanya perangsang, biasanya berupa penghargaan atau imbalan materi
- 4) Adanya krisis dalam masyarakat. Banyak penemuan-penemuan baru yang dihasilkan ketika terjadi krisis dalam masyarakat.

d. Pemberontakan (revolusi) dalam tubuh masyarakat

Revolusi dalam suatu negara dapat menyebabkan perubahan yang sangat besar. Dengan revolusi dapat juga keadaan negara dapat berubah seperti yang terjadi di Indonesia Revolusi tanggal 17 Agustus 1945 yang mengubah negara Indonesia dari status terjajah menjadi status merdeka. Dengan proklamasi bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka, bebas dari cengkeraman penjajah, serta telah mengubah struktur pemerintahan kolonial menjadi pemerintahan nasional dengan berbagai perubahan yang mengikutinya, mulai dari lembaga keluarga, sistem sosial, sistem politik, sistem ekonomi, dan sebagainya.

2. FAKTOR EKSTERNAL

a. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

Kontak dengan masyarakat lain yang berbeda kebudayaan menyebabkan terjadinya perubahan sosial. Masyarakat selalu mengadakan hubungan dengan masyarakat lainnya. Melalui hubungan itu menimbulkan pengaruh timbal balik yang berarti masing-masing masyarakat mempengaruhi masyarakat lainnya, tetapi juga menerima pengaruh dari masyarakat yang lain sehingga terjadi perubahan sosial budaya.

b. Peperangan

Peperangan dalam hal ini berarti pertikaian antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain di luar batas-batas negara. Dengan adanya peperangan dalam suatu negara memunculkan implikasi negatif, misalnya rakyat mengalami kehidupan tegang dan mencekam, kebutuhan hidup menjadi susah dipenuhi, harta benda menjadi hancur menimbulkan kemiskinan. Sebagaimana, negara Jepang mengalami perubahan setelah kalah dalam pada Perang Dunia II. Hal ini terlihat dari negara agraris militer berubah menjadi suatu negara industri. Peperangan yang terjadi antar negara dapat menyebabkan terjadinya perubahan – perubahan. Pada beberapa kasus umumnya negara yang menang dalam perang berusaha untuk memaksa kelompok yang kalah untuk menerima kebudayaannya.

c. Perubahan lingkungan fisik atau alam

Terjadinya gempa bumi, topan, banjir, tsunami, dan lain-lain menyebabkan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut terpaksa meninggalkan tempat tinggalnya. Sebagai pengungsi yang menempati tempat tinggal baru menyebabkan mereka harus beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Kondisi ini mendorong timbulnya perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatannya. Seperti tampak pada masyarakat di pesisir pantai Pangandaran, Ciamis. Akibat gempa dan gelombang tsunami mereka terpaksa meninggalkan tempat tinggalnya dan untuk sementara waktu mereka tidak bekerja. Akibatnya kondisi ekonomi keluarga menjadi berkurang.

LEMBAR KERJA SISWA

ANALISIS REALITAS

Setelah kalian mempelajari mengenai karakteristik perubahan sosial, coba perhatikan kondisi lingkungan sekitar Anda. Apa perubahan masyarakat yang paling Anda rasakan? Bagaimana dampak perubahan tersebut bagi masyarakat? Ceritakan perubahan masyarakat di lingkungan Anda secara santun!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TANGGAL PEMERIKSAAN	SKOR NILAI	PARAF GURU